

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Urgensi Laboratorium Manajemen Zakat Wakaf

a. Laboratorium

Laboratorium sering disingkat dengan "lab" tempat di mana penelitian ilmiah, eksperimen, pengukuran atau eksperimen ilmiah berlangsung.⁷ Dengan adanya laboratorium Manajemen Zakat Wakaf di kampus dapat meningkatkan kesadaran Mahasiswa dalam berZISWAF dan bisa berlatih menjadi seorang amil.

Peran laboratorium tidak hanya sebagai forum sosial dan keagamaan, tetapi juga sebagai pusat pendidikan dan literasi yang terkait dengan semua komponen yang membentuknya. Pengelolaan laboratorium Manajemen Zakat Wakaf di dalam kampus sangat penting bagi Mahasiswa untuk belajar atas pengelolaan ataupun memupuk kesadaran bagi setiap individu yang ada di dalamnya. Sehingga dapat memberikan edukasi dan pemahaman terhadap diri di kemudian hari, dan diimplementasikan kepada seluruh masyarakat tentang pentingnya ZISWAF.

Laboratorium Manajemen Zakat Wakaf sendiri sangat penting bagi peningkatan kompetensi Mahasiswa. Dalam hal ini Mahasiswa dapat berlatih menjadi seorang amil dalam pengelolaan dan pendistribusian laboratorium ini juga dapat menjadi pembelajaran bagi Mahasiswa manajemen zakat dan wakaf. Laboratorium Manajemen Zakat Wakaf dapat dijadikan praktik mata kuliah, sehingga Mahasiswa dapat mengaplikasikannya ke masyarakat luar juga. Praktik dari laboratorium Manajemen Zakat Wakaf seperti pendistribusian, pengelolaan, dan penyaluran ZISWAF yang benar dan sesuai dengan syariat islam.

b. Manajemen

Suatu Organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan bersama, namun untuk mencapai tujuan secara efektif diperlukan manajemen yang baik dan benar. Manajemen berasal dari kata dalam Bahasa Inggris "management" dengan kata kerja "to manage" yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan,

⁷ Reny Safitri Irjus indrawan, Reny SafitriIrjus indrawan, Manajemen Laboratorium Pendidikan (jawa timur: CV. Penerbit Qiara Meia, 2019).

mengelola, menjalankan, membina atau memimpin. Ada pula pakar mengatakan bahwa kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu berasal dari kata “mantis” yang berarti tangan dan “agere” yang berarti melakukan. Dalam bahasa Perancis “manager” berarti tindakan untuk membimbing atau memimpin. “manager” berarti pembina yang melakukan tindakan pengendalian bimbingan dan pengarahan rumah tangga dengan berbuat ekonomis sehingga dapat mencapai tujuannya. Rumah tangga bisa dalam artian sempit maupun luas.

Dari beberapa pengertian di atas tentang pengertian manajemen maka munculah sebuah fungsi-fungsi manajemen antara lain:

- 1) *Planning* atau perencanaan adalah fungsi manajemen yang meliputi tujuan organisasi, pengembangan strategi yang komprehensif untuk mencapai tujuan dan pengembangan rencana, koordinasi kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) *Organizing* atau organisasi adalah tanggung jawab manajer untuk merencanakan struktur organisasi dan mengatur pembagian kerja. Termasuk mempertimbangkan tugas apa yang harus dilakukan, siapa yang akan melakukannya.
- 3) *Staffing* adalah tugas seorang manajer untuk mengisi posisi yang tersedia dalam organisasi. Dalam hal ini kinerja manajer sangat dipengaruhi oleh kemampuan dari orang-orang yang membantunya.
- 4) *Leadership* atau kepemimpinan adalah fungsi seorang manajer untuk mengarahkan dan mengkoordinir orang-orang untuk menyelesaikan pekerjaan sehingga tujuan dapat tercapai. Manajer memotivasi karyawan, mengarahkan kegiatan orang lain, memilih saluran komunikasi yang efektif atau menyelesaikan konflik antara anggota, dan mereka harus untuk memimpin bawahan untuk mewujudkan tujuan organisasi.
- 5) *Actuating* merupakan implementasi dari apa yang direncanakan dalam fungsi planning dengan memanfaatkan persiapan yang sudah dilakukan dalam organizing. Dalam hal ini berhubungan bagaimana fungsi manajer untuk menjalankan tindakan dan melaksanakan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi.

- 6) *Controlling* adalah kegiatan untuk memastikan bahwa segala sesuatu berjalan sebagaimana mestinya dan memantau kinerja organisasi. Kinerja yang sebenarnya harus dibandingkan dengan tujuan yang ditetapkan. Monitoring adalah alat untuk memeriksa kemudian memeriksa koreksi yang dilakukan terhadap pelaksanaan dan untuk mengetahui apakah tujuan dapat tercapai.
- 7) *Inovation* atau inovasi adalah melakukan sesuatu yang sudah ada dengan sesuatu yang baru atau mengubahnya dengan cara lain. Hal tersebut akan mendorong atau memotivasi perusahaan untuk berinovasi dan menciptakan hal-hal baru.
- 8) *Motivating* atau motivasi adalah proses memotivasi karyawan untuk dapat bekerja sedemikian rupa sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien. Motivasi bukan berarti dapat menggantikan fungsi perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian melainkan melengkapi dirinya.⁸

Dari paparan di atas manajemen adalah suatu organisasi yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang dimulai dari *planning, organizing, actuating dan controlling*. Tujuan dapat berjalan sesuai dengan prosedur harus melalui prinsip-prinsip manajemen.

c. Zakat Wakaf

1) Zakat

(a) Pengertian Zakat

Zakat merupakan bentuk mashdar dari zaka al syaia idza nama wa zada, wa zaka fulan iza shaluha, yang suci, berbunga, berkah dan terpuji. Menurut Sayid Sabiq dalam Fiqh Sunnah, yang dimaksud dengan zakat adalah sesuatu yang dikeluarkan oleh manusia dari harta Allah untuk fakir miskin. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat, Zakat adalah harta yang dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya menurut hukum Islam. Zakat menurut syara` adalah pemberian

⁸ Kuku Misbahul Munir, "ANALISIS PERTUMBUHAN ZAKAT PADA SISTEM APLIKASI ONLINE "ZAKAT KITA"(Studi di LAZ Nurul Hayat Cabang Semarang)," Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017, 1–23.

sesuatu untuk diberikan dari sekelompok barang tertentu, menurut jenis dan ukuran tertentu kepada kelompok tertentu yang berhak menerimanya.

Menurut tiga mazhab pengertian zakat meliputi:

- (1) Ulama Hanafiyyah (Mazhab Hanafi) zakat adalah menjadikan harta milik sebagian harta tertentu dan harta tertentu untuk orang tertentu yang telah ditentukan oleh syariat islam.
- (2) Ulama Syafi'iyah (Mazhab Syafi'i) zakat adalah nama bagi sesuatu yang diserahkan dan harta atau badan pada jalan tertentu.
- (3) Ulama Hanabilah (Mazhab Hanbali) zakat adalah hak wajib atas dalam tertentu bagi golongan tertentu pada waktu tertentu.⁹

Dengan dipaparkannya beberapa dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan suatu harta yang diwajibkan untuk dibagikan kepada kelompok tertentu dalam waktu tertentu pula dengan syariat islam. Zakat dapat bermanfaat bagi orang yang membutuhkan.

(b) Dasar Hukum Zakat

Zakat adalah suatu wajib yang harus dilakukan bagi umat islam yang hartanya sudah mencapai nisab dan haul. Adapun dasar hukum kewajiban mengeluarkan zakat yaitu:

- (1) At-Taubah (9): 103

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.” (Q.S At-Taubah: 103)¹⁰

- (2) Al-Baqarah (2): 277

⁹ Gus Arifin, Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah (jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016).

¹⁰ alquran, At-Taubah ayat 103, Tarjamah Al-Qur'an Al-Karim (Bandung: PT Alma'arif, 1993).

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ هُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: “Sungguh, orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.” (Q.S Al-Baqarah: 277)¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalil tersebut menunjukkan bahwa zakat merupakan suatu harta yang wajib dikeluarkan untuk orang yang membutuhkan dalam waktu tertentu sesuai dengan syariat islam. Zakat dapat mensucikan harta yang telah dikeluarkan.

Pengembangan laboratorium Manajemen Zakat Wakaf berbasis aplikasi android sangat bermanfaat bagi donatur yang ingin menunaikan zakat melalui aplikasi tersebut. Selain itu, bisa mempermudah para muzaki dalam pemilihan penunaian berbagai macam zakat. Pengelolaan zakat melalui laboratorium Manajemen Zakat Wakaf dapat dipantau secara transparan dan fleksibel.

(c) Pengertian Wakaf

Wakaf secara etimologis, menurut ahli bahasa berasal dari tiga kata, yaitu: alwaqf (wakaf), alhabs (menahan), dan attasbil (memberi kepada sabilillah). Kata alwakaf merupakan bentuk masdar (gerund) dari ungkapan waqfu asysyai' yang artinya menahan sesuatu. Sedangkan secara terminologi, menurut ulama Hanafiyah, wakaf adalah menahan substansi harta pada kepemilikan wakif dan menyedekahkan manfaatnya. Ulama Malikiyah, wakaf adalah pemberian manfaat sesuatu, dalam batas waktu keberadaannya, disertai dengan tetapnya sesuatu yang diwakafkan kepada pemiliknya, meskipun hanyalah perkiraan. Ulama Syafiiyah, menyebutkan bahwa wakaf adalah pemeliharaan harta yang dapat digunakan untuk memelihara keutuhan harta tersebut terlepas dari campur

¹¹ alquran, Al-Baqarah ayat 277, Tarjamah Al-Qur'an Al-Karim, (Bandung: PT Alma'arif, 1993).

tangan wakif atau orang lain, dan hasilnya disalurkan hanya untuk kebaikan dan ZISWAF, untuk taqarrub (mendekatkan diri kepada Allah).¹² Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa wakaf adalah suatu benda yang bisa diambil manfaatnya dalam jangka waktu tentu dan dalam jangka waktu selamanya.

(d) Dalil-dalil Wakaf

Ada beberapa dalil yang membahas tentang wakaf, baik Al-Qur'an, sunnah, maupun ijma.

(1) Dalil Al-Qur'an

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: "Kalian sekali-kali tidak akan menggapai kebaikan (yang sempurna), sebelum kalian mau menafkahkan sebagai harta kalian cintai. Dan apa saja kalian nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya" (QS. Ali Imran:92)

(2) Hadist Nabawiyah

Hadist riwayat Muslim dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ - يَعْنِي ابْنَ سَعِيدٍ - وَابْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ - هُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ - عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ ((لِإِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُوهُ))

Artinya: "Telah meriwayatkan kepada kami, Yahya bin Ayyub, Qutaibah dan Ibn Hujr, mereka berkata, 'Telah meriwayatkan kepada kami Isma'il dari al'Ala' dari ayahnya dari Abu Hurairah, bahwasannya Rasulullah Saw. Bersabda "jika seorang manusia meninggal, maka terputuslah seluruh amalnya, kecuali tiga perkara: sadaqah jariyah, ilmu yang

¹² Abdurrohman Kasdi, "Pergeseran Makna Dan Pemberdayaan Wakaf (Dari Konsumtif Ke Produktif)."

bermanfaat, dan anak salih yang mendoakannya” (HR. Muslim 1929:68).

(3) Ijma' (Kesepakatan Para Ulama)

Imam al-Qurtubi mengatakan bahwa sesungguhnya permasalahan wakaf merupakan ijma (kesepakatan) di antara para sahabat Nabi, hal ini karena Abu Bakar, Umar, Usman, Ali, Aisyah, Fatimah, Amr ibn al-As, Ibn Zubair, Jahir dan mayoritas. Ibn Hubairah juga mengatakan bahwa para sahabat sepakat atas dibolehkannya wakaf.¹³

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalil tersebut menunjukkan bahwa wakaf adalah sesuatu yang diperbolehkan. Bahkan mayoritas ulama menjelaskan bahwa wakaf merupakan suatu amal yang pahalanya tidak terputus walaupun seseorang telah meninggal dunia dan wakaf tersebut dimanfaatkan dengan benar.

Pengembangan laboratorium Manajemen Zakat Wakaf berbasis aplikasi android sangat bermanfaat bagi donatur yang ingin menunaikan wakaf melalui aplikasi tersebut. Selain itu, bisa mempermudah para muzaki dalam penunaian wakaf. Pengelolaan wakaf melalui laboratorium Manajemen Zakat Wakaf dapat dipantau secara detail dan fleksibel.

d. Manajemen Zakat Wakaf

Berdasarkan pengertian Manajemen Zakat wakaf di atas, maka Manajemen Zakat wakaf adalah sebagai proses pencapaian tujuan lembaga zakat wakaf atau orang lain, mulai dari perencanaan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi yang efektif dan efisien. Dari segi manajemen tentunya memiliki tujuan yaitu untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang direncanakan serta dalam hal manajemen zakat wakaf. Hal itu, yang sangat penting yang perlu dilakukan agar pengelolaan Zakat Wakaf dapat berjalan dengan baik.

Kata manajemen sendiri sering dilekatkan dengan manajemen pendidikan, manajemen resiko, manajemen pemasaran, manajemen bisnis dan lain sebagainya. Namun terdapat temperature studi secara khusus yang membidangi

¹³ Abdurrohman Kasdi, *Fiqh Wakaf* (yogyakarta: idea press, 2017).

zakat wakaf yaitu Manajemen Zakat Wakaf. Keberadaan Manajemen Zakat Wakaf sendiri sangat terbatas terdiri dari 16 yang sudah memiliki prodi Manajemen Zakat Wakaf. Salah satu prodi Manajemen Zakat Wakaf terdapat di kampus IAIN Kudus.

Manajemen Zakat Wakaf sangat penting bagi para Mahasiswa untuk menjadi seorang amil, dan juga digabung dengan adanya laboratorium Manajemen Zakat Wakaf dapat meningkatkan keterampilan di kalangan Mahasiswa dalam mengamalkan Zakat Wakaf. Dari paparan di atas, maka urgensi laboratorium Manajemen Zakat Wakaf merupakan wadah untuk meningkatkan keterampilan Mahasiswa mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian hingga menjadi seorang amil.

2. Aplikasi Android

Aplikasi mobile berasal dari dua kata yaitu aplikasi dan mobile. Dari segi istilah, aplikasi adalah program siap pakai yang dirancang untuk menjalankan fungsi bagi pengguna atau aplikasi lain sambil memindahkan ponsel dari satu tempat ke tempat lain. Lebih lengkapnya, aplikasi mobile adalah program siap pakai yang menjalankan fungsi tertentu yang diinstal pada perangkat seluler.

Aplikasi adalah program yang digunakan orang untuk melakukan sesuatu pada sistem komputer. Mobile dapat diartikan sebagai perpindahan yang mudah dari satu tempat ke tempat lain. Misalnya, telepon seluler berarti terminal telepon dapat dengan mudah berpindah dari satu tempat ke tempat lain tanpa memutuskan atau memutus komunikasi. Sistem aplikasi mobile adalah aplikasi yang dapat digunakan meskipun pengguna dengan mudah berpindah dari satu tempat ke tempat lain tanpa memutuskan atau memutus komunikasi. Aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat nirkabel seperti pager, seperti ponsel dan PDA. Karakteristik perangkat seluler.

Android adalah platform perangkat lunak sumber terbuka untuk perangkat seluler. Android mencakup sistem operasi, middleware, dan aplikasi dasar. Dasar dari sistem operasi Android adalah kernel Linux 2.6 yang telah diadaptasi untuk perangkat mobile.

Sebuah sistem operasi pada ponsel yang terbuka dan berbasis sistem operasi Linux. Android dapat digunakan oleh siapa saja yang ingin menggunakannya di perangkat mereka. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang

untuk membuat aplikasi mereka sendiri yang akan digunakan untuk berbagai perangkat seluler.¹⁴

Dalam hal ini, aplikasi dan Android dihubungkan bersama untuk menjalankan sebuah program. Program yang berjalan di aplikasi Android menggunakan perangkat seluler. Dari penjelasan di atas, aplikasi android adalah program yang digunakan orang untuk melakukan sesuatu pada sistem komputer pada perangkat lunak pada ponsel.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian dimana obyek dan variabelnya hampir sama dengan penelitian yang dilaksanakan, sehingga dapat dijadikan bahan acuan dan pembandingan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang membahas pengembangan laboratorium Manajemen Zakat Wakaf berbasis aplikasi android, diantaranya:

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Relevansi
1.	Selvi Sehiling, Firza Oktavia Nurul Kumala, Khoirul Anas, Ahmad Ajib Ridlwan ¹⁵	Pengembangan Aplikasi Sizisku 1.0 Untuk Meningkatkan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Zakat Nasional	Aplikasi SIZISKU adalah aplikasi berbasis Android yang mengintegrasikan pengaturan pengelolaan zakat Indonesia ke dalam aplikasi terintegrasi. Dalam aplikasi ini terdapat menu download database yang mengumpulkan	Pesamaan: penelitian ini sama-sama membahas tentang pengembangan aplikasi Manajemen Zakat Wakaf versi 1.0 dalam pengelolaan ZISWAF

¹⁴ Bambang Wijonarko Imron, Nurul Azizah, M. Sinta Nurhayati, "Perancangan Aplikasi Mobile Zakat dan Infaq Berbasis Android Pada Baznas Kabupaten Tangerang," Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 21, no. 1 (2021): 197, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1234>.

¹⁵ Selvi Sehiling, Firza Oktavia Nurul Kumala, Khoirul Anas, "Pengembangan Aplikasi SIZISKU 1.0 Untuk Meningkatkan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Zakat Nasional."

			data mustahik oleh masing-masing lembaga dan mencegah penyaluran zakat, infaq dan sedekah kepada mustahik yang sama. Aplikasi ini dikembangkan dengan model sekuensial linier yang terdiri dari 5 langkah yaitu analisis, perancangan, pengkodean program, pengujian dan pemeliharaan.	
2.	Ah. Kholis Hayatuddin ¹⁶	Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah IAIN Surakarta Berbasis Kebutuhan Masyarakat	Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf memberikan strategi pengembangan prodi masyarakat sebagai salah satu upaya eksistensi prodi dengan kebutuhan pengguna lulusan (stakeholder). Dari strategi pengembangan kurikulum MAZAWA yang akan	Pesamaan: penelitian ini sama-sama membahas tentang pengembang Manajemen Zakat Wakaf Perbedaan: Penelitian dalam jurnal ini hanya membahas tentang pengembangan Mananjemen

¹⁶ Ah. Kholis Hayatuddin, “Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah IAIN Surakarta Berbasis Kebutuhan Masyarakat,” ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf 6, no. 2 (2019): 183, <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v6i2.6417>.

			dilaksanakan, meliputi penyusunan renstra jangka pendek, menengah dan panjang	Zakat Wakaf berbasis kebutuhan masyarakat berbeda dengan penelitian saat ini yang Pengembangan laboratorium Manajemen Zakat Wakaf berbasis aplikasi android
3.	Rifa'atunnisa, Eri Satria, Rinda Cahyana ¹⁷	Pengembangan Aplikasi Zakat Berbasis Android Menggunakan Metode <i>Prototype</i>	Aplikasi saat ini membahas pembahasan pengembangan aplikasi sebelumnya yang menambahkan filter zakat profesi dan bentuk produk pertambangan dengan nisab yang ditentukan. Perancangan ini telah merubah tampilan berupa halaman yang berisi panduan zakat yang terdiri dari pemahaman, dalil-dalil dan macam-macam zakat kemudian	Pesamaan: penelitian ini sama-sama membahas tentang pengembangan aplikasi Manajemen Zakat Wakaf yang didalamnya membahas panduan Zakat.

¹⁷ Rifa'atunnisa, Eri Satria, "PENGEMBANGAN APLIKASI ZAKAT BERBASIS ANDROID."

			perhitungannya terdiri dari zakat fitrah dan zakat mal profesi serta zakat tambang	
4.	Yuni Astuti ¹⁸	Sistem Informasi Pengelolaan Penyaluran Dan Pengalokasian ZISWAF Berbasis Aplikasi Android	Sistem membantu muzakki untuk melakukan pendaftaran secara online dan dapat melihat jumlah dana yang dialokasikan untuk mustahik atau transparansi dana yang disalurkan oleh administrasi, pengumpulan dan penggunaan sistem ini dapat membantu pendataan tentang mustahik dan muzakki serta proses pengelolaan distribusi dan harga Mahasiswa dapat dilakukan secara otomatis	Pesamaan: penelitian ini sama-sama membahas tentang pengelolaan ZISWAF berbasis aplikasi android Perbedaan: Penelitian dalam jurnal ini hanya membahas tentang pengelolaan, penyaluran, dan pengalokasian ZISWAF berbasis aplikasi android berbeda dengan penelitian saat ini yang didalamnya terdapat program ZISWAF yang

¹⁸ Yuni Astuti, “Sistem Informasi Pengelolaan Penyaluran dan Pengalokasian Ziswaf Berbasis Android,” Skripsi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang, 2018.

				dijalankan.
5.	Kartika Handayani, Nurmalasari, Anna, Latifah	Sistem Informasi Pengelolaan Ziswaf (Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Waqaf) Berbasis Web	hasil perancangan dan implementasi yang dibuat, menghasilkan sistem informasi berbasis web dimana dirancang untuk digunakan untuk pengelolaan data Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf, memiliki fungsi yang berbeda termasuk konfirmasi donasi yang dapat dilakukan oleh donatur, pengelolaan donasi ZISWAF yang terkumpul, pengelolaan data distribusi donasi ZISWAF dan menu entri data yang berbeda pada halaman administrasi.	Pesamaan: penelitian ini sama-sama membahas tentang pengelolaan ZISWAF berbasis aplikasi. Perbedaan: Penelitian dalam jurnal ini hanya membahas tentang pengelolaan ZISWAF berbasis web berbeda dengan penelitian saat ini yang pengelolaan ZISWAF berbasis web.
6.	Serena Pastore ¹⁹	<i>Developing mobile educational apps: development strategies, tools and</i>	Mengembangkan aplikasi seluler tidak semudah kedengarannya dan membutuhkan analisis yang	Pesamaan: penelitian ini sama-sama membahas tentang pengembangan aplikasi

¹⁹ Serena Pastore, "Developing mobile educational apps: development strategies, tools and business models," *Advances in Computer Science: an International Journal* 3, no. 1 (2014): 27–36.

		<i>business models</i>	cermat terhadap ekosistem seluler dan beberapa keputusan pengembangan strategis. Memilih alat lintas platform yang memungkinkan untuk mendistribusikan aplikasi di beberapa sistem operasi seluler adalah opsi yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan teknis yang serupa dengan yang diperlukan untuk mengembangkan aplikasi asli . Ini terutama benar ketika kami fokus pada alat sumber terbuka.	seluler. Perbedaan: Penelitian dalam jurnal ini hanya membahas tentang pengembangan aplikasi secara umum berbeda dengan penelitian saat ini yang pengembangan aplikasi yang terkhusus pada ZISWAF
7.	Indra Swarna, James Purnama, Randy Anthony ²⁰	<i>Cross-Platform Analysis and Development of Online Catering Platform (Kunyahku)</i>	Analisis bagaimana penggunaan multiplatform bermanfaat untuk penyelesaian proses bisnis Kunyahku jelas	Pesamaan: penelitian ini sama-sama membahas tentang pengembangan aplikasi seluler.

²⁰ Indra Swarna, James Purnama, dan Randy Anthony, “Cross-Platform Analysis and Development of Online Catering Platform (Kunyahku),” *Journal of Applied Information, Communication and Technology* 7, no. 2 (2021): 79–89, <https://doi.org/10.33555/jaict.v7i2.106>.

			sangat menguntungkan dan efisien. Hasilnya, digunakan untuk platform Android dan iOS, memangkas setengah waktu pengembangan dan menjadikan Flutter sebagai framework yang paling sesuai.	Perbedaan: Penelitian dalam jurnal ini hanya membahas tentang pengembangan aplikasi dalam bentuk bisnis berbeda dengan penelitian saat ini yang pengembangan aplikasi yang terkhusus pada ZISWAF
--	--	--	--	--

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

C. Kerangka Berfikir

Aplikasi E-ZISWAF dirancang untuk dijadikan sebagai pelengkap laboratorium Manajemen Zakat Wakaf dalam penunaian Zakat Wakaf dan belajar menjadi seorang amil. Melalui Aplikasi E-ZISWAF ini donatur akan membaca materi tentang ZISWAF. Donatur akan disajikan materi dan cara penunaian ZISWAF yang lebih variatif. Selaian itu, donator juga menunaikan zakatnya dengan mudah.

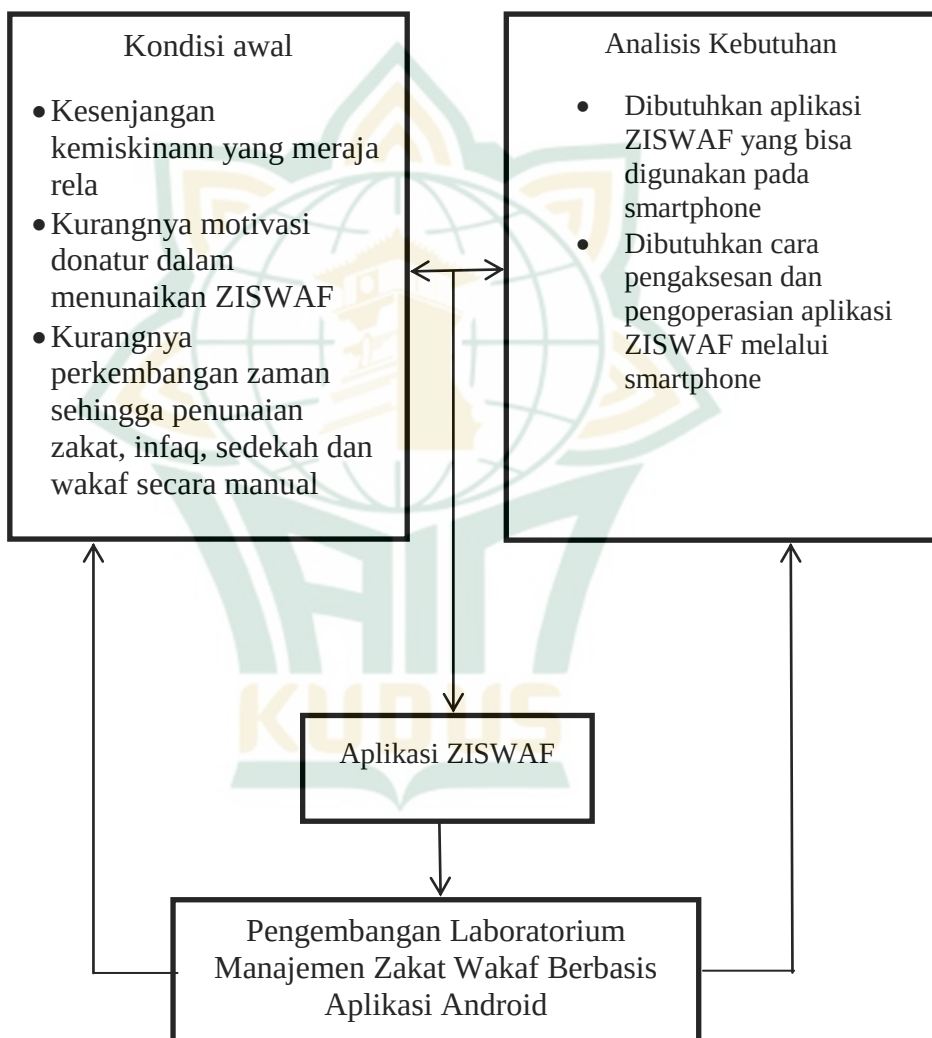
Dalam membuat Aplikasi E-ZISWAF, diperlukan alasan dan fakta-fakta tertentu yang mendukung isi Aplikasi E-ZISWAF yang dapat meyakinkan para donatur. Diperlukan pemahaman dan cara-cara sebelum menunaikan ZISWAF melalui Aplikasi E-ZISWAF. Kesenjangan kemiskinann yang meraja rela, sehingga tingkat kesadaran donatur mengenai ZISWAF masih kurang.

Seiring perkembangan zaman muncullah Aplikasi E-ZISWAF untuk menunaikan zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Dengan adanya Aplikasi E-ZISWAF penunaian zakat, infaq, sedekah dan wakaf yang mulanya secara manual sekarang bisa berkembang dengan menggunakan aplikasi. Aplikasi E-ZISWAF

sangat dibutuhkan sebagai aplikasi pendukung agar proses penunaian ZISWAF dapat berjalan secara maksimal.

Hal tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengembangkan laboratorium Manajemen Zakat Wakaf berbasis aplikasi android. Kerangka berpikir tersebut divisualisasikan pada bagan di bawah ini.

Bagan Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Pertanyaan Penelitian

Di antara pertanyaan penelitian yang digunakan dalam aspek kebutuhan dosen dan mahasiswa antara lain:

1. Aspek Instalasi
 - a. Menurut anda, pemasangan aplikasi yang lebih mudah dilakukan melalui apa?
 - b. Menurut anda, akses pemasangan aplikasi yang ringkas dilakukan melalui apa?
 - c. Menurut anda, pemasangan aplikasi yang harus digunakan berkapasitas apa?
 - d. Menurut anda, cara awal akses aplikasi agar lebih mudah melalui apa?
2. Aspek Tampilan
 - a. Menurut anda, tampilan menu aplikasi apa saja yang anda inginkan?
 - b. Menurut anda, tampilan yang lebih baik dalam bentuk apa?
 - c. Menurut anda logo aplikasi yang digunakan harus seperti apa?
 - d. Menurut anda, tampilan yang lebih menarik digunakan berwarna apa?
3. Aspek Substansi
 - a. Menurut anda, apa saja pilihan menu literasi yang anda inginkan?
 - b. Menurut anda, apa saja pilihan menu program kemanusiaan yang anda inginkan?
 - c. Menurut anda, apa saja pilihan menu penunaaian yang anda inginkan?
 - d. Menurut anda, apa saja pilihan menu report yang anda inginkan?
4. Harapan

Menurut anda, saran atau masukan yang lebih sesuai dengan Aplikasi E-ZISWAF seperti apa?